

Tabita Melviana Pomsaru. 120341100086. **Struktur Komunitas Ikan di Ekosistem Lamun di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep.** Dibawah bimbingan Insafitri, ST, M.Sc, PhD dan Dr. Agus Romadhon, SP, M.Si.

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep sebagai kabupaten kepulauan, diantaranya adalah Pulau Poteran, memiliki beberapa potensi kelautan yang dapat dikembangkan, diantaranya adalah ekosistem terumbu karang dan ekosistem padang lamun. Padang lamun sebagai suatu habitat di daerah pesisir pantai akan terus mengalami perubahan oleh berbagai sebab, sehingga penelitian struktur komunitas ikan yang merupakan indikator stabilitas ekosistem harus terus dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ikan di ekosistem lamun, struktur komunitas ikan dan persen penutupan lamun di Pulau Poteran. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ikan menggunakan alat tangkap jaring insang (*gill net*) dengan spesifikasi panjang 50 m, lebar 1 m dengan mata jaring 1,5 cm serta penutupan lamun dengan metode transek kuadran 1 m x 1 m dengan petak contoh didalamnya berukuran 20 cm x 20 cm, sampel lamun juga diambil agar mengetahui jenis lamun apa yang ada di daerah penelitian. Hasil identifikasi menunjukkan jenis spesies ikan yang diperoleh terdiri dari 8 spesies dan jenis lamun *Enhalus acoroides* adalah jenis lamun yang paling banyak ditemukan saat penelitian. Hasil analisis struktur komunitas ikan di ekosistem lamun berada pada kondisi keanekaragaman sedang dengan keseragaman tinggi serta dominansi yang rendah. Prosentase penutupan lamun dari ketiga stasiun pengamatan termasuk dalam kategori kelas 3 yaitu berkisar antara 12,5–25% dengan luas area penutupannya adalah 1/8–1/4.

Kata Kunci : *Struktur Komunitas Ikan, Ekosistem Lamun, Pulau Poteran Kabupaten Sumenep.*